
PERAN POKDAWIS DALAM PENGEMBANGAN ARGOWISATA DI KELURAHAN RANDUACIR

Suwarti¹, Trenggono², Nina Mistriani³
STIEPARI Semarang, Jalan Bendan Ngisor¹²³
Email: watysmicecomm@gmail.com

ABSTRAK

Pelaku usaha kreatif di Kota Salatiga untuk bangkit di tengah-tengah situasi pandemi Covid-19 masih sangat terbuka, yakni dengan memanfaatkan peluang pasar digital. Selain itu Kota Salatiga juga telah dibentuk Komite Ekonomi Kreatif (KEK) yang memiliki fungsi untuk mendorong pengembangan potensi ekonomi kreatif yang ada di Kota Salatiga. Salah satu potensi yang diangkat oleh Tim STIEPARI adalah potensi daya tarik wisata yang ada di kelurahan randuacir. Potensi keunggulan daya tarik, ekonomi kreatif dan juga potensi SDM dalam pengemasan diperlukannya beberapa tahapan pendampingan untuk mencapai pengembangan pariwisata bersinergi dengan beberapa stakeholder untuk pariwisata berkelanjutan. Oleh karena itu Tim STIEPARI ditahapan awal dilakukannya FGD, observasi langsung lapangan dan evaluasi.

Kata kunci : pokdarwis, agrowisata dan randuacir

ABSTRACT

Creative business actors in Salatiga City to rise up in the midst of the Covid-19 pandemic situation are still very open, namely by taking advantage of digital market opportunities. In addition, the City of Salatiga has also formed a Creative Economy Committee (KEK) which has a function to encourage the development of creative economic potential in the City of Salatiga. One of the potentials raised by the STIEPARI Team is the potential for tourist attractions in the Randuacir village. Potential advantages of attractiveness, creative economy and also the potential of human resources in packaging require several stages of assistance to achieve tourism development in synergy with several stakeholders for sustainable tourism. Therefore, the STIEPARI Team in the early stages of conducting FGDs, direct field observations and evaluations.

Keywords: pokdarwis, agrotourism and randuacir

PENDAHULUAN (12pt)

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi besar yang terletak di pulau Jawa dan merupakan salah satu destinasi pariwisata. Secara geografis letak provinsi ini berada di tengah pulau Jawa yang berbatasan dengan Jawa Barat dan Jawa Timur sehingga dapat dikatakan bahwa provinsi ini merupakan provinsi yang strategis. Maka tidak mengherankan jika provinsi ini menjadi destinasi favorit bagi wisatawan untuk dijadikan sebagai tempat tujuan wisata selain Bali. Beragamnya objek dan daya tarik wisata menjadi salah satu faktor wisatawan untuk mengunjungi Jawa Tengah. Tidak hanya menjadi favorit

bagi wisatawan nusantara, Provinsi Jawa Tengah juga menjadi destinasi wisatawan mancanegara.

Pertumbuhan kawasan andalan di Jawa Tengah diharapkan dapat memberikan implus positif bagi pertumbuhan ekonomi daerah sekitar atau daerah dibelakangnya (*hinterland*), melalui pembudayaan sektor atau subsektor basis sebagai penggerak perekonomian daerah dan keterkaitan ekonomi antar daerah. Tujuan utama kawasan andalan adalah mempercepat pembangunan. Kota Salatiga yang merupakan tujuan pengabdian dan penelitian ini berdasarkan letaknya memiliki lokasi yang strategis.

Kota Salatiga terletak pada jalur transportasi regional utama Jawa Tengah yaitu antara Kota Semarang dan Kota Surakarta, dimana daerah tersebut sedang berkembang, terutama Kota Semarang yang menjadi kawasan andalan bagi daerah sekitarnya. Kondisi ini memungkinkan Kota Salatiga memiliki keuntungan sebagai berikut

- a. Kota Salatiga akan berperan sebagai kota transit bagi para pelaku perjalanan antara Semarang dan Surakarta. Dengan demikian akan mendorong perkembangan sektor perdagangan dan jasa terutama dalam distribusi produk dan potensi lokal.
- b. Kota Salatiga berperan sebagai terminal (pusat) perdagangan hasil pertanian bagi daerah sekitarnya, penyedia alat — alat dan input bagi kegiatan pertanian, serta sebagai pusat industri pengolahan pertanian. Peran ini didukung oleh keberadaan wilayah sekitar yang sangat potensial bagi pengembangan pertanian, baik tanaman pangan, buah, sayuran, dan hasil kebun lainnya. Keberhasilan peran ini akan membentuk suatu hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara Kota Salatiga dan Kabupaten Semarang.
- c. Selain itu Kota Salatiga berimpit pada kawasan pusat pengembangan di Provinsi Jawa Tengah (Kedungsepur dan Joglosemar), kebijakan pada wilayah — wilayah tersebut akan membuka peluang besar bagi Kota Salatiga untuk lebih berkembang.

Pelaku usaha kreatif di Kota Salatiga untuk bangkit di tengah-tengah situasi pandemi Covid-19 masih sangat terbuka, yakni dengan memanfaatkan peluang pasar digital. Selain itu Kota Salatiga juga telah dibentuk Komite Ekonomi Kreatif (KEK) yang memiliki fungsi untuk mendorong pengembangan potensi ekonomi kreatif yang ada di Kota Salatiga. Salah satu potensi yang diangkat oleh Tim STIEPARI adalah potensi daya tarik wisata yang ada di kelurahan randuacir. Potensi keunggulan daya tarik, ekonomi kreatif dan juga potensi SDM dalam pengemasan diperlukannya beberapa tahapan pendampingan untuk mencapai pengembangan pariwisata bersinergi dengan beberapa stakeholder untuk pariwisata

berkelanjutan. Oleh karena itu Tim STIEPARI ditahapan awal dilakukannya FGD, observasi langsung lapangan dan evaluasi.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi strategis identifikasi potensi daya tarik dan peningkatan SDM Pariwisata yang dimiliki oleh Kelurahan Randuacir prioritas di Salatiga sebagai tujuan pengabdian dan penelitian tim STIEPARI Semarang

METODE

Kegiatan PKM dilaksanakan di Kelurahan Randuacir Salatiga. Kegiatan ini melibatkan beberapa stakeholder.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam empat tahapan yaitu

1. Tahap sosialisasi dan persiapan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Pada tahapan pertama, dilakukan koordinasi internal tim pelaksana kegiatan maupun koordinasi eksternal yang melibatkan mitra kegiatan
2. Tahapan implementasi merupakan proses koordinasi melalui FGD di Kelurahan Randuacir yang hadir dan beberapa komunitas masyarakat dan juga pemerintah terkait
3. Tahap Praktek Lapangan melalui observasi langsung ke lapangan
4. Tahapan terakhir berupa evaluasi kegiatan, yaitu evaluasi teknis dan evaluasi melalui diskusi langsung dengan beberapa pihak untuk mencapai kesimpulan

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK (12pt)

3.1 KELURAHAN Randuacir

1. Adanya Organisasi Masyarakat Pokdarwis
2. Program Pokdarwis dalam kegiatan Pariwisata
3. Paket Wisata

Kendala yang ditemui saat kunjungan lapangan di kelurahan randuacir :

1. Adanya Organisasi Masyarakat Pokdarwis, namun belum adanya fokus pada kegiatan program masyarakat yang mengacu pada pariwisata secara utuhnya
2. Belum adanya sosialisasi kepada masyarakat secara berkala pentingnya peningkatan pelatihan SDM Pariwisata khususnya untuk Pokdarwis
3. Belum adanya itegrasi paket wisata dengan berbagai aspek umkm masyarakat dan juga daya tarik wisata yang terdekat didaerah Randuacir

4. Lahan Parkir belum tertata dengan baik
5. Kelompok masyarakat khususnya yang remaja belum melibatkan dalam kegiatan pariwisata secara maksimal

Solusi dan Inovasi :

1. Adanya pembinaan dari STIEPARI dan Stakeholder terkait, sesuai dengan kendala-kendala yang dihadapi
2. Perlunya sinergitas antara masyarakat dengan pokdarwis dalam pengembangan pariwisata di Randuacir
3. Perlunya kegiatan pendampingan dan pelatihan yang diadakan oleh pokdarwis dan Kerjasama dengan perguruan tinggi
4. Perlunya keterlibatan UMKM masyarakat
5. Alur paket wisata dilibatkan umkm masyarakat dan daya Tarik wisata
6. Perlu adanya kerjasama dengan P o k d a w i s , Koperasi dan Dinas Perdagangan untuk legalitas ijin Usaha

SIMPULAN

- a. Temuan survei mengungkapkan bahwa sebagian memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi wisata dan menjadi layak sebagai unggulan kunjungan wisata
- b. Temuan survei mengungkapkan bahwa permasalahan yang ada di lapangann dapat diatasi dengan berbagai stakeholder dalam mengambil kebijakan dan bersinergi dengan perguruan tinggi, khususnya STIEPARI Semarang dalam program pengabdian masyarakat
- c. Selanjutnya, Solusi yang ditemukan oleh tim STIEPARI diharapkan mampu menjadi rekomendasi kebijakan pemerintah dalam Langkah pengembangan pariwisata di kota Salatiga
- d. Salatiga sebagai kota gastronomi dan juga kota wisata dapat berkembang dengan baik dan terutama menjadi rekomendasi wisatawan sebagai tujuan wisata unggulan di Jawa Tengah.
- e. pengembangan SDM dan pelatihan peningkatan kualitas sdm pariwisata dan kelembagaan (Pokdarwis).

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, H. (2018). Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Keankaragaman Hayati Pada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pengudang Bintang Mangrove Di Desa Pengudang Kabupaten Bintan. *Pengkemas Maritim*, 1(1), 1-9.
- Hakim, N., Hayati, S., Lumbu, A. A., Rahmawati, N. I., & Septiyana, L. (2019). Pemberdayaan kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam mengembangkan ekowisata desa gunung rejo kecamatan way ratai. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 235-254.
- Karini, Z., Marcos, H., & Idah, Y. M. (2018). Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 73-82.
- Putra, T. R. (2013). Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Wisata Tembi, Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 9(3), 225.
- Wijaya, S. A., Zulkarnain, Z., & Sopingi, S. (2018). Proses Belajar Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Kampong Ekowisata. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 11(2), 88-96.
- Yatmaja, P. T. (2019). Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*, 10(1), 27-36.